

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* TERHADAP KEMAMPUAN KERJASAMA DAN HASIL BELAJAR

**(Studi Eksperimen pada Siswa Kelas XI Semester Genap SMA Negeri 1
Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran
2013/2014 Pada Materi Pokok Sistem Pertahanan
Tubuh Manusia)**

Oleh

SARVIA TRISNIATI

Hasil observasi di SMA Negeri 1 Bangunrejo Lampung Tengah menunjukkan bahwa kemampuan kerjasama dan hasil belajar siswa masih rendah. Oleh karena itu, perlu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kerjasama dan hasil belajar siswa. Salah satunya dengan menggunakan model *Jigsaw*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Jigsaw* dalam meningkatkan kemampuan kerjasama dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan studi eksperimen dengan desain pretes-postes kelompok non-ekuivalen. Sampel penelitian adalah kelas XI IPA₃ dan XI IPA₂ yang dipilih secara *purposive sampling*. Data penelitian berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif berupa rata-rata skor kemampuan kerjasama siswa yang diperoleh dari hasil observasi pada tiap pertemuan kemudian dianalisis secara deskriptif. Data kuantitatif diperoleh dari rata-rata nilai *pretest*, *posttest* dan *N-gain* pada materi Sistem

Pertahanan Tubuh kemudian dianalisis secara statistik dengan menggunakan uji-t dan uji U.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa dengan rata-rata berkriteria baik yaitu 75,00. Siswa menunjukkan tingkat kontribusi dengan kriteria “cukup” ($67,58 \pm 0,00$) dengan ikut menyampaikan pendapatnya ketika proses diskusi. Siswa menunjukkan kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*) berkriteria “cukup” ($68,37 \pm 1,66$) dengan berusaha aktif mencari solusi untuk setiap masalah dalam proses diskusi. Siswa menunjukkan sikap (*attitude*) dengan kriteria “baik” ($83,60 \pm 4,42$) dengan tidak memberikan kritik yang negatif terhadap pendapat yang disampaikan oleh anggota yang lain. Siswa menunjukkan tingkat fokus pada tugas (*focus on the task*) dengan kriteria “baik” ($81,84 \pm 0,28$) sehingga siswa dapat memahami tugas yang diberikan. Siswa menunjukkan kemampuan bekerja dengan yang lain (*working with others*) dengan kriteria “cukup” ($73,64 \pm 1,38$) dengan mendengarkan dan mempertimbangkan pendapat anggota lain serta tidak mengambil alih proses diskusi. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dengan rata-rata nilai *N-gain* ($60,43 \pm 14,57$) dengan kriteria sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Jigsaw* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan kerjasama dan hasil belajar siswa pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia.

Kata kunci : hasil belajar siswa, kemampuan kerjasama siswa, model *Jigsaw*, sistem pertahanan tubuh manusia